

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dalam studi kasus tentang retensio plasenta terhadap Ny. S 27 tahun G₂P₁A₀ menggunakan metode 7 langkah Varney dan didokumentasikan menggunakan SOAP dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan tujuan studi kasus, sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Telah melakukan pengkajian data secara keseluruhan terhadap Ny. S G₂P₁A₀ dengan retensio plasenta di PMB Pilih Srimeini, Amd. Keb yang dimulai sejak kehamilannya usia 35 minggu 2 hari pada bulan Februari 2019 hingga masa nifas dan penggunaan KB di bulan Mei 2019 yang dilaksanakan menggunakan teknik anamnesa dengan melakukan wawancara langsung terhadap ibu serta mengumpulkan semua data yang sesuai dengan lembar format pengkajian yang tersedia melalui pemeriksaan buku KIA milik pasien dan mengobservasi keadaan pasien.
- b. Telah menginterpretasikan data dari hasil pengkajian yang diperoleh terhadap Ny. S untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi selama proses persalinannya yang dimulai dari kala I dan berakhir pada kala IV. Dan masalah yang diperoleh adalah plasenta tidak bisa terlahir dalam waktu 30 menit atau lebih pasca bayi lahir dan setelah diberikan oksitosin ulang.
- c. Telah merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan diagnose / masalah yang sudah diidentifikasi terhadap Ny. S dan diperoleh hasil bahwa terjadi Retensio Plasenta terhadap Ny. S.
- d. Telah merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien dengan Retensio Plasenta dengan melakukan tindakan manual plasenta

- e. Telah menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan Retensio Plasenta pada saat bersalin dan dilanjutkan hingga masa nifas berakhir.
- f. Telah melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan Retensio Plasenta yaitu dengan melakukan tindakan manual plasenta dan terus memantau kondisi pasien sejak persalinannya hingga masa nifas berakhir.
- g. Telah mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan yaitu manual plasenta dan dilanjutkan dengan pemantauan keadaan pasien didapatkan hasil bahwa plasenta bisa terlahir dan pasien dalam keadaan baik, normal, dan stabil. Selain itu, dilakukan pendokumentasian semua hasil pemeriksaan dan penatalaksanaan dalam bentuk SOAP. Pada kasus Ny. S dengan Retensio Plasenta tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek yang dilakukan.

6.2 Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan agar para pembaca dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan untuk melakukan asuhan kebidanan pada persalinan dengan retensio plasenta.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi institusi pendidikan (Jurusan Kebidanan Poltekkes TJK)

Penulis mengharapkan agar institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik secara teori maupun praktik dilahan agar mahasiswa lain dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menghadapi kasus Retensio Plasenta. Selain itu, penulis juga mengharapkan agar institusi pendidikan lebih

banyak menyediakan sumber buku dan bacaan serta melengkapinya dengan edisi terbaru yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi lahan praktik (PMB Pilih Simeini, Amd. Keb)

Selama pelaksanaan studi kasus, mutu pelayanan yang diberikan oleh lahan praktik sudah baik akan tetapi penulis mengharapkan agar lahan praktik lebih meningkatkan system dalam pelayanan kesehatan dan pengambilan keputusan ketika terjadi kasus patologis atau kegawatdaruratan seperti retensio plasenta agar tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan sehingga mengakibatkan kemungkinan buruk yang dapat terjadi seperti komplikasi-komplikasi dari kasus yang terjadi dan berakhir dengan kematian.

3. Bagi mahasiswa lain

Penulis mengharapkan agar mahasiswa lain dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dalam memberikan asuhan kebidanan terhadap pasien dengan kasus retensio plasenta sehingga ketika menghadapi kasus yang sama dapat menangani dengan cepat dan tepat.